Bab 1
Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia pada saat ini menjadi prioritas utama bagi pemerintahan, dengan bantuan pemerintah yang menyalurkan dana dari APBN sebesar 20% mengharuskan masyarakat Indonesia untuk wajib belajar 9 tahun. Walaupun dari dana tersebut belum bisa menunjukan peningkatan yang baik tetapi perkembangannya mulai terlihat.

Untuk keberlangsungan jalannya pendidikan, sewajarnya harus diimbangi dengan sarana yang memadai. Pada saat ini masih banyak sarana yang tidak layak untuk dipakai dalam pendidikan terutama didaerah – daerah pedesaan. Di daerah Jawa Barat saja ada sekitar 67 % dari 191.704 bangunan pendidikan yang rusak atau sekitar 128.442 bangunan pendidikan yang rusak.

Untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar sudah seharusnya sarana bangunan pendidikan yang rusak tersebut harus segera diperbaiki atau direhabilitasi. Terutama untuk bangunan – bangunan sekolah yang sudah rusak parah dan tidak layak untuk digunakan karena bisa mengakibatkan kecelakaan.

Dalam sebuah proyek rehabilitasi bangunan diawali dengan proses penentuan tujuan, kemudian diikuti oleh proses perencanaan untuk pencapaian tujuan tersebut. Adapun tujuan dari manajemen proyek adalah merencanakan, mengorganisir, memimpin dan mengendalikan sumber daya perusahaan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Alat manajemen yang sering dipakai untuk merencanakan, menjadwalkan dan mengendalikan suatu proyek adalah *CPM* (*Critical Path Methode*) dan *PERT (Project Evaluation And Review Tehnique)*.

Proyek pembangunan sarana pendidikan sekolah Dasar Negeri Giri Hieum Kabupaten Bandung yang berlokasi di Kecamatan Pacet Desa Pangauban, terkena bencana alam (Gempa Bumi) pada bulan Februari tahun 2005 dan mengalami

kerusakan sehingga sekolah tersebut tidak layak pakai, pembangunan tersebut meliputi 4 ruang kelas dan satu ruang guru serta pembuatan meubeulair.

Maka dari latar belakang itulah penulis membuat gagasan untuk mengambil laporan penelitian ini dengan judul "***Analisis Proyek Pembangunan SDN Giri Hieum Dengan Menggunakan Critical Path Method (CPM)"***.

1.2 Identifikasi Masalah

Agar pembahasan masalah terarah maka perumusan masalah dalam penelitian ini akan dinyatakan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara merencanakan proyek pembangunan SDN Giri Hieum ?
2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam proyek pembangunan SDN Giri Hieum ?
3. Bagaimana menentukan biaya Proyek pembangunan SDN Giri HIeum ?
4. Bagaimana cara mengendalian proyek pembangunan SDN Giri Hieum ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Pembuatan urutan perencanaan pembangunan proyek SDN Giri Hieum.
2. Penentuan Penjadwalan dengan menggunakan metode CPM.
3. Perhitungan biaya aktual proyek pembangunan SDN Giri Hieum.
4. Pembuatan laporan pengendalian proyek pembangunan SDN Giri Hieum menggunakan metode konsep nilai hasil.

1.4 Pembatasan Dan Asumsi Masalah

Mengingat permasalahan yang ada cukup kompleks maka permasalahan tersebut perlu dibatasi agar tidak terlalu luas ruang lingkupnya dan melebar. Untuk itu pemasalahan dibatasi sebagai berikut.

1. Pembahasan hanya dilakukan pada proyek pembangunan SDN Giri Hieum. dengan menghitung waktu proyek dan menganalisis biaya yang diperlukan untuk 4 (empat) ruang kelas.
2. Pembahasan hanya meliputi analisis penerapan sistem manajemen proyek digabungkan dengan waktu penyelesaian proyek yang singkat dan penggunaan

biaya yang minimum dengan penerapan metode lintasan kritis atau *Critical Path Methode (CPM)*.

3. Alokasi biaya hanya difokuskan pada ongkos tenaga kerja dan bahan – bahan untuk pembangunan SDN Girihieum untuk 4 (empat) ruang kelas.
4. Perhitungan menggunakan program aplikasi microsoft project.

Adapun asumsi yang dipergunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah:

1. Mesin-mesin dan peralatan dalam keadaan siap pakai dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan, artinya mesin-mesin dan peralatan tidak ada gangguan pada saat diperlukan.
2. Biaya pelaksanaan proyek pada kontrak pembangunan tersebut dibayar dengan lancar sehingga tidak dapat menimbulkan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembangunan.
3. Perubahan-perubahan harga penyewaan dan pembelian yang mungkin terjadi tidak dimasukan dalam perhitungan, seperti harga penyewaan mesin-mesin yang dipergunakan, harga satuan bahan dan lain-lain.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam pembahasan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam hal ini menguraikan gambaran umum mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan landasan teori mengenai penjelasan dan langkah yang digunakan untuk pemecahan masalah.

BAB III KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Dalam bab ini dikemukakan penjelasan mengenai langkah – langkah pemecahan masalah

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini membahas mengenai pengumpulan dan pengolahan data dari hasil penelitian

BAB V ANALISIS

Berisikan analisis mengenai hasil dari pengolahan data

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dibahas mengenai kesimpulan atas dasar pembahasan dari bab – bab sebelumnya yang mencerminkan jawaban atas masalah yang dirumuskan, serta bab ini berisikan saran yang merupakan tindak lanjut dari kesimpulan, berupa anjuran atau rekomendasi, yang menyangkut aspek operasional, kebijaksanaan ataupun konsepsi.